

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian menggunakan metode eksperimen yang melibatkan variabel bebas, yaitu metode pembelajaran dan variabel atribut persepsi kinestetik, sedangkan sebagai variabel terikatnya adalah hasil belajar *lay up* bola basket.

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode pembelajaran penemuan terpimpin tidak lebih baik dari pada metode pembelajaran inklusi terhadap hasil belajar *lay up* bola basket.
2. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan persepsi kinestetik terhadap hasil belajar *lay up* bola basket.
3. Metode pembelajaran penemuan terpimpin tidak lebih baik dari pada metode pembelajaran inklusi terhadap hasil belajar *lay up* bola basket. Bagi siswa yang memiliki persepsi kinestetik tinggi.
4. Tidak terdapat perbedaan antara metode pembelajaran penemuan terpimpin dan metode pembelajaran inklusi terhadap hasil belajar *lay up* bola basket. Bagi siswa yang memiliki persepsi kinestetik rendah.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi pada pengembangan metode pembelajaran hasil belajar *lay up* bola basket. Adapun implikasi dari hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut;

Hasil temuan dari penelitian yang dilakukan sebagaimana dikemukakan pada kesimpulan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dengan persepsi kinestetik terhadap hasil belajar *lay up* bola basket.. Atas ditemukannya pengaruh interaksi ini, dapat diartikan bahwa kedua jenis metode pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar *lay up* bola basket. Apabila dikaitkan dengan persepsi kinestetik. Pada kelompok siswayang memiliki persepsi kinestetik tinggi ternyata metode pembelajaran inklusi lebih baik, sedangkan pada kelompok siswa yang memiliki persepsi kinestetik rendah secara statistika tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Meskipun pada kelompok persepsi kinestetik rendah tidak ada perbedaan yang signifikan, tetapi rata-rata nilai menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kedua metode pembelajaran tersebut.

Dari temuan ini telah mengindikasikan bahwa persepsi kinestetik perlu untuk dipertimbangkan dalam pengembangan hasil belajar *lay up* bola basket, karena persepsi kinestetik merupakan suatu dorongan yang positif untuk dijadikan modal dasar dalam belajar, sehingga tujuan dari belajar dapat tercapai dengan baik. Dengan kata lain bahwa untuk meningkatkan hasil belajar *lay up* bola basket perlu mempertimbangkan masalah kemampuan motoriknya, terutama persepsi kinestetik siswanya.

Temuan lain dari penelitian ini, terdapat hipotesis yang gagal diterima yang dikarenakan tidak terjadi perbedaan antara metode pembelajaran penemuan terpimpin dengan metode pembelajaran inklusi bagi mereka yang memiliki persepsi kinestetik rendah. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa metode pembelajaran penemuan terpimpin lebih tinggi hasilnya dibanding dengan metode pembelajaran inklusi bagi kelompok yang memiliki persepsi kinestetik rendah, tetapi perbedaan tersebut tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwasanya kedua metode pembelajaran tersebut telah memberikan pengaruh yang sama atau seimbang terhadap hasil belajar *lay up* bola basket.

Penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa telah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar *lay up* bola basket antara kelompok metode pembelajaran penemuan terpimpin dengan kelompok metode pembelajaran inklusi. Metode pembelajaran inklusi ternyata memberikan dampak yang lebih baik bila dibandingkan dengan metode pembelajaran penemuan terpimpin terhadap hasil belajar *lay up* bola basket secara keseluruhan. Hasil lainnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar *lay up* bola basket bagi kelompok persepsi kinestetik tinggi dengan kelompok persepsi kinestetik rendah, atau dengan kata lain bahwa kelompok yang memiliki tingkat persepsi kinestetik tinggi lebih baik dibanding dengan kelompok yang memiliki tingkat persepsi kinestetik lebih rendah.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa metode pembelajaran inklusi akan lebih tepat dilakukan untuk mengajar kelompok siswa yang memiliki persepsi kinestetik tinggi dalam upaya meningkatkan hasil belajar *lay up* bola basket. Sedangkan untuk

mengajar siswa yang memiliki persepsi kinestetik rendah, dapat memilih kedua metode pembelajaran tersebut tersebut, akan tetapi dianjurkan untuk menggunakan metode pembelajaran penemuan terpimpin atau perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk dapat menemukan gaya yang tepat untuk mengajar siswa yang memiliki persepsi kinestetik rendah. Hal ini terbukti dengan penemuan yang telah dilakukan dengan penelitian dilapangan.

### 5.3. Saran

Memperhatikan kesimpulan hasil penelitian dan implikasi temuan-temuan yang diuraikan sebelumnya, maka disarankan;

1. Metode pembelajaran dan persepsi kinestetik perlu dipahami oleh setiap tenaga pendidik (guru) agar dalam mengajar dapat menerapkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi persepsi kinestetik yang dimiliki siswanya dengan karakteristik masing-masing.
2. Disarankan kepada para tenaga pengajar khususnya guru, dalam memberikan materi hasil belajar *lay up* bola basket agar dapat menggunakan metode pembelajaran inklusi, dikarenakan memiliki dampak yang lebih baik dari pada metode pembelajaran penemuan terpimpin. Hasil penelitian ini memberikan masukan khususnya mengembang kanpoten sisiswa dalam pembelajaran *lay up* agar dapat berkembang secara maksimal dengan cara memilih metode pembelajaran yang tepat, seperti dengan metode pembelajaran inklusi.
3. Persepsi kinestetik rendah yang di ajar dengan menggunakan metode pembelajaran penemuan terpimpin dan inklusi tidak menunjukkan perbedaan

hasil keterampilan yang signifikan, hal ini menjadikan pemikiran untuk mencari metode pembelajaran yang lebih tepat untuk meningkatkan hasil belajar *lay up* bola basket dengan melakukan penelitian lebih lanjut.

4. Siswa yang memiliki tingkat persepsi kinestetik yang sangat rendah atau siswa remedial agar mendapat perhatian khusus dari guru
5. Perlu diadakan penelitian lanjutan, terutama tentang penggunaan metode pembelajaran yang lain agar hasil belajar bola basket lebih dapat tercapai secara maksimal.

Dalam memberikan materi pembelajaran *lay up* bola basket hendaknya guruselalu memperhatikan unsur kemampuan motorik awal peserta didiknya terutama tingkat persepsi kinestetik. Karena keterbatasan penelitian ini, baik itu dari sisi variabel, populasi, jumlah sampel, ataupun dari segi waktu penelitian yang masih kurang, untuk itu peneliti memperkirakan masih banyak faktor-faktor lain yang turut mendukung terhadap peningkatan hasil belajar *lay up* bola basket. Sehingga kepada siapa saja yang berminat, disarankan untuk melakukan penelitian sejenis dengan menambah variabel lain, waktu penelitian, objek yang lebih luas lagi.